

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Pelarut yang digunakan dalam purifikasi ekstrak etanol bunga telang (*Clitoria ternatea L.*) mempengaruhi aktivitas tabir surya, khususnya pada rata-rata nilai SPF ekstrak terpurifikasi n-heksan yang paling tinggi dibandingkan yang lain. Nilai SPF didapatkan meliputi ekstrak kasar, terpurifikasi n-heksan, terpurifikasi etil, dan terpurifikasi campuran bunga telang 300 ppm secara berturut-turut adalah, 8,42 (kategori maksimal); 9,36 (kategori maksimal); 7,38 (kategori ekstra); 8.59 (kategori maksimal). Berdasarkan analisis statistika Uji T menggunakan aplikasi SPSS v.23 menunjukkan bahwa ekstrak terpurifikasi bunga telang memiliki nilai SPF yang berbeda signifikan dengan nilai signifikansi 100ppm= 0,047; 200ppm= 0,014; 300ppm= 0,000 yaitu <0,05.

#### **B. Saran**

Saran yang dapat diberikan adalah kedepannya saat ingin melakukan purifikasi, sebaiknya menggunakan pelarut purifikasi yang bersifat non-polar, agar memaksimalkan aktivitas tabir surya dari bunga telang (*Clitoria ternatea L.*). Perlu ada penelitian lanjutan untuk mendapatkan variasi konsentrasi optimum ekstrak bunga telang yang dapat menghasilkan nilai

SPF optimal, Serta perlu adanya penelitian kedepannya untuk pembuatan sediaan tabir surya dan dilakukan uji praklinik pada hewan uji.